BAB II. KARAKTER PASANGAN DAN OPINI MASYARAKAT

II.1 Landasan Teori

II.1.1 Definisi Karakter

Pada dasarnya setiap laki-laki dan perempuan memiliki karakter yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, sehingga masing-masing pasangan perlu untuk mengetahui dan memahami secara dalam karakter pasangannya. Karena mengenal dan memahami karakter pasangan dalam rumah tangga memiliki keutamaan yang besar didalamnya. Alwisol (2014) menjelaskan bahwa "karakter adalah penggambaran tingkah laku dengan menonjolkan nilai (benar-salah, baik-buruk) baik secara eksplisit maupun implisit" (h.7). Dalam pengertian lain, menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008), "karakter merupakan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain" (h.639).

Dari beberapa definisi yang telah disampaikan di atas, maka diperoleh sebuah kesimpulan bahwa karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan yang melekat pada seseorang yang dapat terwujud dari tingkah laku yang ditunjukan pada lingkungan sosial baik secara eksplisit maupun implisit.

II.1.2 Definisi Suami

Suami merupakan pasangan hidup istri. Suami juga dapat diartikan sebagai kepala keluarga dalam sebuah rumah tangga. Sedangkan Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008), "suami adalah pria yang menjadi pasangan hidup resmi seorang perempuan (istri)" (h.1378). Suami memiliki beberapa peran dalam rumah tangga, salah satunya selalu menjaga keharmonisan dalam rumah tangga.

II.2.3 Definisi Istri

Pada dasarnya istri merupakan perempuan yang telah menikah dengan seorang laki-laki. Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008), "istri adalah wanita (perempuan) yang

telah bersuami, wanita yang dinikahi" (h.566). Peran seorang istri yaitu mengatur dalam rumah tangga suaminya, serta bertanggung jawab atas segala pengaturannya.

II.1.4 Definisi Rumah Tangga

Membangun rumah tangga yang harmonis adalah dambaan bagi setiap pasangan yang baru menikah atau yang sudah lama menikah. Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008), menjelaskan "rumah tangga adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan urusan kehidupan di rumah, segala sesuatu yang berhubungan atau berkenaan dengan keluarganya" (h.1228).

Sebelum melangkah ke jenjang rumah tangga dan menjadi pasangan yang resmi, laki-laki dan perempuan akan melewati terlebih dahulu proses akad dalam sebuah pernikahan, pengertian pernikahan dalam UU No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan, pernikahan adalah sebuah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan untuk membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal yang didasarkan pada Ketuhanan Yang Maha Esa.

Dari beberapa definisi diatas dapat diartikan bahwa rumah tangga adalah suatu ikatan lahir batin yang dibagun dari suatu pernikahan antara seorang laki-laki dan perempuan yang sama-sama untuk mengurus suatu urusan kehidupan dalam keluarga dengan tujuan agar terciptanya rumah tangga yang bahagia dan kekal.

II.2 Mengenal Karakter Pasangan Secara Umum

Mengenal karakter pasangan secara umum begitu penting dalam rumah tangga, karena dengan mengenal karakter pasangan rumah tangga yang dibina dapat menjadi keluarga yang bahagia. Sehingga apabila saling memahami karakter pasangan, masing-masing pasangan dapat menyikapi pasangannya dengan tepat. Berikut uraian karakter laki-laki dan perempuan secara umum.

- Karakter Umum Laki-Laki

Mengenal karakter laki-laki begitu penting dalam rumah tangga, karena dengan mengenal karakter pasangan (laki-laki) secara umum dapat menjadi sebagai dasar terciptanya suatu hubungan yang jauh dari kesalahpahaman. Biasanya kesalahpahaman yang terjadi pada pasangan diakibatkan karena saling kurang mengenal dan memahami pasangannya.

Pada dasarnya terdapat beberapa karakter yang tumbuh pada diri laki-laki dan perempuan yang berbeda semenjak dilahirkan ke alam dunia. Karakter umum tersebut dapat dijadikan sebagai dasar dan juga patokan untuk lebih mengenal dan memahami pasangan. Sehingga dengan mengenal karakter tersebut, seorang istri dapat menyikapi pasangannya dengan tepat. Segala permasalahan dan kesalahpahaman dalam rumah tangga dapat diselesaikan dengan baik.

Terdapat beberapa karakter umum laki-laki yang biasanya bertolak belakang dengan karakter umum yang ada pada perempuan. Misalnya karakter umum pada laki-laki cenderung lebih mengedepankan rasio dan akalnya atau akal pikiran yang dominan. Sehingga apabila seorang laki-laki sedang menghadapi suatu masalah, laki-laki langsung memikirkan solusinya. Selain itu apabila laki-laki mendapatkan suatu masalah di lingkungan kerjanya, pada saat pulang ke rumah laki-laki cenderung ingin diberikan waktu untuk menyendiri menyelesaikan masalahnya sendiri dan cenderung kurang suka diganggu oleh pasangannya. An-Nu'aimi (2015) menjelaskan bahwa "Perasaan ingin menyendiri atau berpikir sendiri (*intovert*) dan ingin menjauh dari perempuan, gejolak tersebut merupakan hal yang biasa terjadi pada kehidupan laki-laki ketika telah menikah" (h.225).

Karakter umum laki-laki selanjutnya, biasanya laki-laki tidak banyak bicara dalam rumah tangga maupun di lingkungan. Hal tersebut terkadang disalahartikan oleh perempuan yang menganggap pasangannya tidak peduli terhadap dirinya dan hubungannya."Walaupun pada keadaan jiwa yang senang dan siap untuk berinteraksi

dengan perempuan ia tetap sedikit berbicara" (h.251). Oleh sebab itu, karakter umum laki-laki cenderung sedikit berbicara dan lebih mengedepankan rasio dan akalnya.

- Karakter Umum Perempuan

Seperti halnya mengenal karakter laki-laki, mengenal karakter perempuan juga sangat penting dalam rumah tangga. Apabila mengenal karakter perempuan secara umum, laki-laki akan lebih bisa menghadapi situasi istri dalam kedaan yang tidak seperti biasanya dilakukan. Berbeda dengan laki-laki karakter umum perempuan lebih menggunakan perasaan. Ketika perempuan dalam keadaan yang tidak seperti biasanya misalnya dalam keadaan sedang bersedih, hal yang biasanya paling dibutuhkan oleh perempuan pada saat itu yaitu dengan keberadaan suami yang diam disampingnya. Mencurahkan kasih sayang, membantu dan juga memberinya semangat. An-Nu'aimi (2015) menjelaskan bahwa "Semua perempuan sama, baik ibu rumah tangga, pejabat, atau pun pegawai. Mereka dengan tabiatnya memerlukan saat-saat penuh kasih sayang" (h.307).

Pada dasarnya, karakter umum perempuan lebih mengedepannya perasaannya. Tanpa mengenal dan memahami karakter umum perempuan, laki-laki akan sulit menghadapi suatu keadaan yang terjadi di rumah tangga. Selain itu, karakter umum perempuan selanjutnya yaitu senang berbicara. Laki-laki harus mengetahui realitas yang ada pada diri perempuan, bahwasannya laki-laki harus mengetahui dan memahami tabiat perempuan yaitu senang berbicara (An-Nu'aimi, 2015, h.253). Biasanya perempuan memiliki perasaan mudah berubah-ubah sesuai dengan keadaan hatinya.

Oleh karena itu, apabila suami tidak begitu mengetahui dan memahami secara dalam karakter istri, akan sulit bagi suami untuk memahami keadaan perasaan yang sedang dirasakan oleh istri. Sehingga tindakan suami bisa saja malah membuat istri semakin marah dan tidak suka terhadap dirinya. Keadaan kejiwaan perempuan dapat diketahui dari cara bicaranya.

Berikut kejiwaan perempuan yang biasa diucapkan perempuan ketika sedang marah dan mengeluh.

Tabel II.1 Kejiwaan Perempuan yang Biasa Diucapkan
Sumber: Buku " Psikologi Suami Istri" hal. 298, penulis Thariq Kamal A. (2015)

Yang dikatakan perempuan		**Keadaan jiwanya**	
1.	Pekerjaan tidak pernah habis, selalu saja ada pekerjaan yang harus diselesaikan.	1.	Sedih
2.	Aku sangat butuh...	2.	Tidak merasa aman
3.	Aku yang melakukan semua pekerjaan.	3.	Jengkel
4.	Tetapi apa...	4.	Gelisah
5.	Aku tidak faham penyebabnya, mengapa...	5.	Bingung
6.	Aku tidak bisa melakukan pekerjaan yang lain. (kesal)	6.	Merasa terbebani
7.	Aku tidak tahu harus berbuat apa.	7.	Putus asa

II.2.1 Jenis-Jenis Kepribadian Manusia

Agar setiap orang lebih mengenal dan memahami karakter dari pasangannya, salah satu cara untuk lebih mengenal pasangannya yaitu dengan memahami diri sendiri terlebih dahulu. Apabila sudah dapat memahami diri sendiri, maka akan lebih mudah untuk bisa memahami pasangan. Terdapat empat jenis kepribadian yang menjelaskan tentang perilaku manusia. Empat jenis kepribadian itu diantaranya Sanguinis yang Populer, Melankolis yang Sempurna, Koleris yang Kuat dan Phlegmatis yang Damai atau perpaduan dari sifat-sifat tersebut (Littauer, 2017, h.19).

II.2.1.1 Kepribadian Tipe Sanguinis yang Populer

Apabila dilihat dari segi emosinya, menurut Florence Littauer dalam bukunya yang berjudul *Personality Plus*. Emosi dari kepribadian tipe Sanguinis yang Populer diantaranya sebagai berikut:

- Merupakan kepribadian yang terlihat menarik
- Suka berbicara
- Memiliki rasa humor yang hebat
- Antusias dan ekspresif
- Selalu kekanak-kanakan
- Mudah diubah
- Penuh dengan rasa ingin tahu
- Berhati tulus, lugu dan polos
- Periang dan penuh semangat
- Ingantan kuat untuk warna

Kepribadian tipe Sanguinis yang Populer apabila berada di tempat kerja atau di pekerjaan, tipe kepribadian ini biasanya:

- Sikap kreatif dan inovatif muncul pada dirinya
- Sukarelawan untuk tugas
- Memikirkan kegiatan baru untuk diagendakan
- Tampak hebat dipermukaan
- Memiliki energi dan antusiasme
- Mulai dengan cara yang cemerlang
- Mengilhami orang lain untuk ikut

Kepribadian tipe Sanguinis yang Populer apabila menjadi sebagai teman, diantaranya sebagai berikut:

- Mudah dalam berteman

- Suka dipuji
- Bukan pendendam
- Tampak menyenangkan
- Cepat untuk meminta maaf
- Suka dengan kegiatan spontan

Kepribadian tipe Sanguinis yang Populer apabila sebagai orangtua, diantaranya sebagai berikut:

- Biasanya membuat rumah menjadi menyenangkan
- Disukai oleh teman anak-anak
- Dapat mengubah bencana menjadi humor

Apabila dilihat dari semua jenis kepribadiannya, maka kepribadian ini disebut sebagai tipe Sanguinis yang Populer yang mengeluarkan antusiasme. Tetapi apabila Sanguinis yang Populer memiliki sikap yang berlebih, maka sikap yang akan ditimbulkan biasanya, akan berbicara terus menerus, menyimpang terlalu jauh dari kebenaran, memonopoli dan menyela (Littauer, 2017, h.19).

Menurut Florence Littauer, terdapat beberapa masalah yang dapat timbul dari kepribadian tipe Sanguinis yang Populer yaitu terlalu banyak bicara. Salah satu cara untuk mengatasi masalahnya yaitu dengan berbicara separuh dari sebelumnya, dengan cara mengendalikan diri sendiri agar menghapus setiap kisah lain yang dirasa perlu diceritakan. Masalah Sangunis yang Populer berikutnya yaitu mementingkan diri sendiri, karena seseorang yang memiliki tipe ini sangat terpusat pada kepentingan diri sendiri. Cara untuk mengatasi masalah tersebut yaitu, bersikap perasa terhadap kepentingan orang lain dimulai dengan mendengar dan melihat. Masalah Sanguinis yang Populer selanjutnya yaitu, tidak tertib dan tidak dewasa. Cara untuk mengatasinya yaitu satukan gagasan, kepribadian dan kreativitas dalam kehidupan.

II.2.1.2 Kepribadian Tipe Melankolis yang Sempurna

Tipe Melankolis yang Sempurna apabila dilihat dari emosinya, menurut Florence Littauer. Emosi dari kepribadian tipe Melankolis ini diantaranya sebagai berikut:

- Suka berpikir secara mendalam
- Lebih analitis dan idealis
- Serius dan tekun
- Berbakat dan kreatif
- Artistik atau musikal
- Filosofis dan puitis
- Menghargai keindahan
- Suka berkorban dan perasa terhadap orang lain

Kepribadian tipe Melankolis yang Sempurna apabila berada di tempat kerja atau di pekerjaan, tipe kepribadian ini biasanya:

- Cenderung menyukai daftar, diagram, grafik dan bagan
- Sadar perincian, tertib dan terorganisasi
- Teratur, rapih dan ekonomis
- Berorientasi pada jadwal
- Memiliki standar yang tinggi
- Gigih dan cermat

Kepribadian tipe Melankolis yang Sempurna apabila menjadi sebagai teman, diantaranya sebagai berikut:

- Memiliki perhatian dan belas kasihan yang mendalam
- Mencari teman hidup yang ideal
- Setia dan berbakti
- Bisa memecahkan permasalahan orang lain
- Bersedia untuk mendengarkan keluhan

- Menjalin persahabat dengan hati-hati

Kepribadian tipe Melankolis yang Sempurna apabila sebagai orangtua, diantaranya sebagai berikut:

- Ingin segalanya dilakukan dengan benar
- Mengorbankan keinginan sendiri untuk yang lain
- Menjaga rumah selalu rapih
- Menetapkan standar tinggi
- Mendorong inteligensi dan bakat

Oleh sebab itu tipe kepribadian ini biasanya disebut sebagai tipe Melankolis yang Sempurna karena mengejar segala kesempurnaan dalam hal apapun, juga memiliki tujuan dan serba teratur. Apabila tipe kepribadian melankolis memiliki sikap yang berlebih, maka sikap yang akan ditimbulkan bisanya menjadi merasa lebih berkuasa, manipulatif dan mendominasi.

Menurut Florence Littauer, terdapat beberapa masalah yang dapat timbul dari kepribadian tipe melankolis yang sempurna yaitu, mudah tertekan. Terdapat cara untuk mengatasi masalah tersebut yaitu, jangan mudah sakit hati. Littauer, (2017) "Tekankan pada yang positif. Singkirkan yang negatif" (h.185). Masalah yang biasa timbul selanjutnya yaitu, mengajukan tuntutan yang tidak realistis kepada orang lain. Untuk mengatasi masalah tersebut yaitu kurangi standar yang tinggi. "Ciri khas dari kepribadian ini yaitu memiliki standar yang tinggi. Tetapi apabila standar ini dipaksakan kepada orang lain, ciri khas ini akan menjadi suatu kelemahan (Littauer, 2017, h.191).

II.2.1.3 Kepribadian Tipe Koleris yang Kuat

Apabila dilihat dari segi emosinya, menurut Florence Littauer dalam bukunya yang berjudul *Personality Plus*. Emosi dari kepribadian tipe Koleris yang Kuat diantaranya sebagai berikut:

- Dinamis dan aktif

- Berkemauan kuat dan tegas
- Bebas dan mandiri
- Tidak mudah patah semangat
- Sangat memerlukan perubahan
- Harus memperbaiki kesalahan
- Memancarkan keyakinan

Kepribadian tipe Koleris yang Kuat apabila berada di tempat kerja atau di pekerjaan, biasanya:

- Berorientasi pada tujuan
- Mencari pemecahan praktis
- Bergerak cepat dalam bertindak
- Menekankan pada hasil
- Berkembang karena saingan atau tantangan

Kepribadian tipe Koleris yang Kuat apabila dijadikan sebagai teman, diantaranya sebagai berikut:

- Unggul dalam keadaan darurat
- Tidak terlalu memerlukan teman
- Bersedia untuk memimpin, mengorganisasi dan biasanya selalu benar
- Bersedia bekerja untuk suatu pekerjaan

Kepribadian tipe Koleris yang Kuat apabila sebagai orangtua, diantaranya sebagai berikut:

- Menetapkan tujuan
- Memberikan kepemipianan yang kuat
- Menetapkan tujuan dan mengorganisasi rumah tangga

Oleh sebab itu tipe kepribadian ini biasanya disebut sebagai tipe Koleris yang Kuat yang dilahirkan dengan bakat pemimpin. Apabila tipe kepribadian koleris memiliki sikap yang berlebih, maka sikap yang akan ditimbulkan bisanya menjadi seorang yang ceroboh.

Menurut Florence Littauer, terdapat beberapa masalah yang dapat timbul dari kepribadian tipe Koleris yang Kuat yaitu, pekerja keras sehingga orang dengan kepribadian ini sulit untuk rileks. Terdapat cara untuk mengatasi masalah tersebut yaitu, mencoba untuk belajar rileks, singkirkan tekanan dari oranglain, dan rencanakan kegiatan waktu senggang. Masalah selanjutnya dari seorang yang memiliki tipe kepribadian Koleris yang Kuat yaitu tidak tahu bagaimana cara menangani orang lain. Cara untuk mengatasi masalah ini yaitu dengan melatih kesabaran, dan berikan sikap yang lembut dan baik apabila melakukan pendekatan dengan seseorang.

II.2.1.4 Kepribadian Tipe Phlegmatis yang Damai

Tipe Phlegmatis yang Damai ini apabila dilihat dari emosinya, menurut Florence Littauer. Emosi dari kepribadian tipe ini diantaranya sebagai berikut:

- Mudah untuk diajak bergaul dan santai
- Tenang tetapi cerdas
- Memiliki ciri khas untuk tetap tenang
- Bahagia memerima kehidupan
- Kepribadian yang rendah hati
- Hidup konsisten
- Simpatik dan baik hati
- Sabar, baik keseimbangannya

Kepribadian tipe Phlegmatis yang Damai apabila berada di tempat kerja atau di pekerjaan, biasanya:

- Damai dan mudah sepakat

- Dapat menjaga perdamaian, dan dapat menjadi penengah dalam suatu masalah
- Menghindari konflik
- Baik di bawah tekanan
- Menemukan cara yang mudah
- Mempunyai kemampuan administratif

Kepribadian tipe Phlegmatis yang Damai apabila dijadikan sebagai teman, diantaranya sebagai berikut:

- Memiliki belaskasihan dan perhatian
- Pendengar yang baik
- Tidak suka menyinggung
- Menyenangkan
- Mudah diajak bergaul

Kepribadian tipe Phlegmatis yang Damai apabila sebagai orangtua, diantaranya sebagai berikut:

- Bisa mengambil sesuatu yang baik dari kejadian yang buruk
- Tidak terburu-buru dalam suatu hal
- Tidak mudah marah
- Menyediakan waktu luang untuk dapat bersama dengan anak

Oleh sebab itu biasanya kepribadian tipe ini disebut sebagai tipe Phlegmatis yang Damai, yang senantiasa bahagia menerima kehidupan. Tetapi apabila tipe kepribadian ini memiliki sikap yang berlebih, maka sikap yang akan ditimbulkan bisanya menjadi tidak perduli dalam melakukan apapun, dan tidak memiliki kepastian.

Menurut Florence Littauer, terdapat beberapa masalah yang dapat timbul dari kepribadian tipe Phlegmatis yang Damai yaitu, biasanya melawan perubahan. Cara untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan mencoba sesuatu yang baru. Paling sedikit

seminggu sekali, cobalah untuk mulai memikirkan sesuatu yang baru karena pasangan memerlukan perubahan (Littauer, 2017, h.229). Masalah tipe Phlegmatis selanjutnya yaitu tampak malas, cara untuk mengatasinya yaitu belajar untuk menerima tanggung jawab hidup, jangan menunda-nunda pekerjaan, dan berilah motivasi kepada diri sendiri. Masalah selanjutnya biasnya tidak berpendirian, cara mengatasinya dengan moncoba berlatih membuat keputusan yang baik.

II.2.2 Karakter Ideal Dalam Membahagiakan Pasangan

Menurut Maria Hidayah dalam bukunya yang berjudul Tips Membahagiakan Pasangan, terdapat beberapa karakter ideal yang dapat menjadikan keluarga menjadi tentram dan jauh dari kesalahpahaman. Sehingga dengan mengetahui dan menerapkan karakter ideal tersebut dalam rumah tangga, pasangan akan lebih memahami apa yang sebenarnya diinginkan oleh pasangannya.

Terdapat beberapa karakter ideal istri untuk membahagiakan suami, diantaranya yaitu:

- Selalu menghormati suami
- Segera meminta maaf jika bersalah
- Terbuka dan menghargai perasaan suami
- Memiliki akhlak yang terpuji
- Bertutur kata halus dan lembut
- Pandai menjaga kesucian
- Pandai menjaga harta suami
- Senantiasa taat kepada suami
- Pandai menjaga amanah sebagi ibu
- Pandai melayani suami
- Tidak memusingkan suami dengan hal-hal keduniaan
- Pandai menghadapi suami yang sedang marah
- Tidak banyak bicara

Terdapat beberapa karakter ideal suami untuk membahagiakan istri diantaranya yaitu:

- Dapat mengetahui suasana hati istri dengan baik
- Menerima istri apa adanya
- Mencintai istri dengan tulus
- Membantu pekerjaan istri
- Pandai menyatakan rasa cinta kepada istri secara verbal
- Pandai menghibur pada saat istri sedang bersedih
- Berwajah ceria saat masuk rumah
- Selalu meluangkan waktu bersama istri
- Selalu bermusyawarah bersama istri
- Menemani istri saat berpergian
- Penuh perhatian, bersabar dan berprilaku lembut kepada istri
- Selalu meminta pendapat istri

II.3 Analisis dan Opini Masyarakat

Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisa suatu permasalahan, dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada 30 responden. Pada tahap kuesioner terdapat 20 responden perempuan dan 10 responden laki-laki yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Kuesioner yang dibagikan mengenai mengenal karakter pasangan dalam rumah tangga. Berikut hasil temuan penelitian dari penyebaran kuesioner yang didapatkan.

II.3.1 Responden Perempuan

Total responden perempuan berjumlah 20 orang dengan rentang usia 21-30 tahun, dengan rata-rata pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga. Berikut data yang diperoleh dari responden perempuan.

- **Sudah berapa lama anda dan pasangan anda menjalani rumah tangga?**

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui lebih dalam usia pernikahan pasangan dalam menjalani rumah tangga.

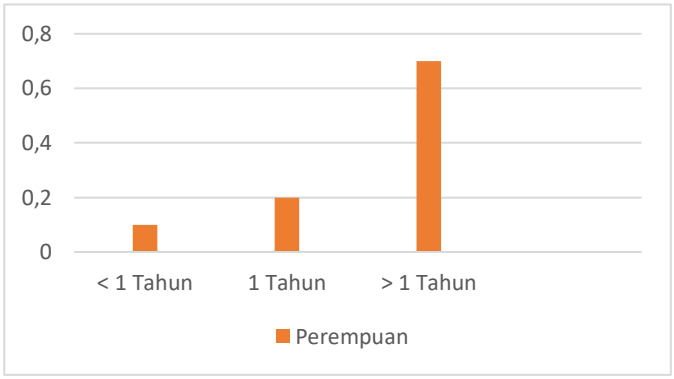


Diagram II.1 Mengenai Usia Pernikahan Pasangan

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, bahwa 70 % usia pernikahan responden berusia diatas satu tahun dengan kisaran usia pernikahan antara lima sampai sepuluh tahun, 20% berusia satu tahun, dan 10% kurang dari satu tahun. Apabila dilihat dari beberapa aspek, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hampir sebagian besar responden perempuan menikah antara usia 19-21 tahun.

- **Apa yang anda rasakan selama menjalani rumah tangga dengan pasangan anda?**

  Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui lebih dalam keadaan perasaan perempuan selama menjalani rumah tangga dengan pasangannya.

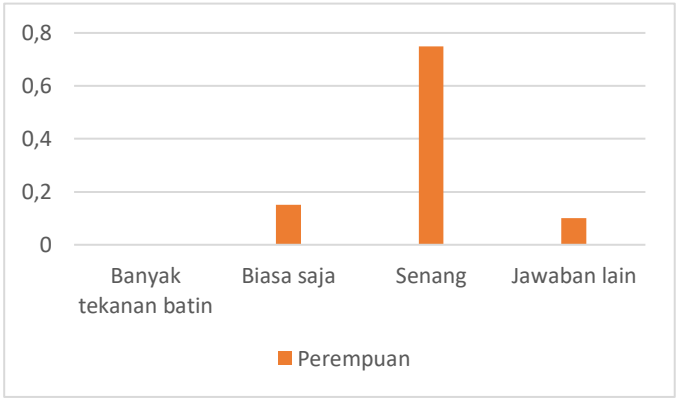


Diagram II.2 Mengenai Perasaan Responden Dalam Menjalani Rumah Tangga

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, dapat diketahui bahwa 75% perempuan merasa senang dalam menjalani rumah tangga bersama pasangannya, 15% merasa biasa saja dan 10 % menjawab dengan jawaban lain. Alasan responden memilih jawaban lain diantaranya, merasakan suka dan duka, dan merasa semakin banyak cobaan serta ujian. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden perempuan lebih menikmati menjalani kehidupan rumah tangga bersama pasangannya, dapat dilihat dari sebagian besar tanggapan responden yang menjawab merasa senang dengan rumah tangganya.

- **Biasanya hal apa yang mendasari anda dan pasangan anda mendapatkan suatu konfil dalam rumah tangga?**

  Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui lebih dalam mengenai masalah yang biasanya mendasari pasangan mengalami konflik dalam rumah tangga.



Diagram II.3 Mengenai Hal yang Mendasari Pasangan Bertengkar

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, dapat diketahui bahwa hal yang biasanya mendasari pasangan mengalami konflik dalam rumah tangga diantaranya 85% karena kesalahpahaman, dan 15% responden menjawab dengan jawaban lain.

Alasan responden yang memilih jawaban lain diantanya karena pasangan selalu mengutamakan orangtua, tidak pernah bertengkar dan sebagian responden tidak menyebutkan alasannya.

- **Apakah anda mengetahui mengenai karakter laki-laki secara umum? Apabila mengetahui coba sebutkan.**

  Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui lebih dalam sejauhmana responden mengenal karaker laki-laki secara umum. Karena dengan pertanyaan ini, dapat mengetahui sejauhmana wawasan responden dalam mengenal pasangannya.

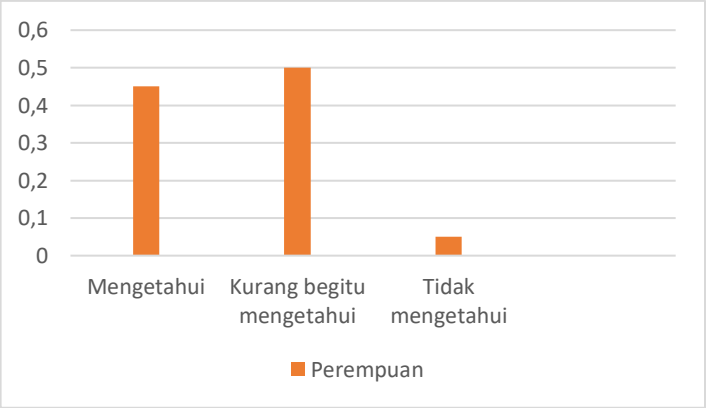


Diagram II.4 Mengenai Karakter Laki-Laki

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut bahwa, sekitar 50% responden kurang begitu mengetahui, 45% mengetahuinya, dan sekitar 5% tidak mengetahui. Karakter laki-laki secara umum yang diketahui oleh responden diantaranya, ingin selalu diperhatikan, dihargai, dihormati, dimanja, simpel, tegas, tidak banyak bicara, sabar, penyayang, rajin, penuh tanggung jawab, keras kepala, dan egois. Hasil dari jawaban tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden kurang begitu mengetahui dan memahami karakter lak-laki secara umum. Dilihat dari hasil kuesioner dan sebagian dari jawaban responden yang lebih menyebutkan karakter dari pasangannya.

- **Apabila suami mengalami perubahan yang tiba-tiba/tidak seperti biasanya memberikan perhatian kepada anda, apa yang anda rasakan sebagai perempuan atau sebagai istri?**

  Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui lebih dalam perasaan responden perempuan apabila menghadapi perubahan tiba-tiba yang terjadi pada pasangannya.

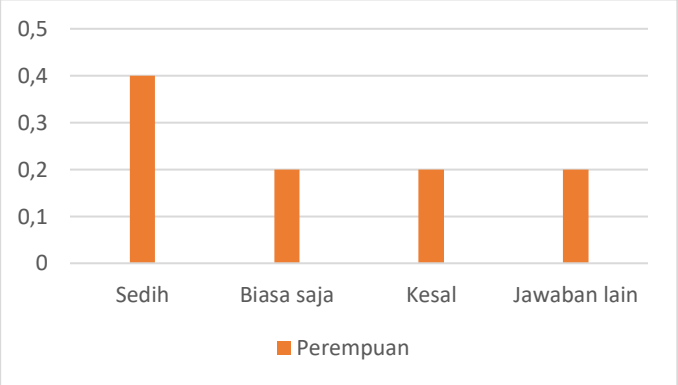


Diagram II.5 Mengenai Perasaan Perempuan Apabila Pasangan Mengalami Perubahan Secara Tiba-Tiba.

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, bahwa sekitar 40% responden perempuan merasa sedih, 20% merasa biasa saja, 20% merasa kesal, dan 20% menjawab dengan jawaban lain. Alasan responden memilih jawaban lain diantanya karena merasa curiga ada yang disembunyikan dan bertanya sebab serta akibat dari perubahannya. Dilihat dari hasil jawaban tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden perempuan lebih mengedepankan perasaannya dalam menghadapi suatu masalah.

- **Tindakan apa yang akan anda lakukan sebagai istri apabila mendapati suami anda dalam keadaan introvert (memikirkan diri sendiri) pada situasi dimana dia dengan perasaan ingin bebas karena memiliki permasalahan di luar?**

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui sejauhmana pasangan perempuan mengenal karakter laki-laki secara umum. Hal tersebut dapat dilihat dari tindakan apa yang dilakukan perempuan pada saat mendapati pasangannya mendapatkan permasalahan di luar.

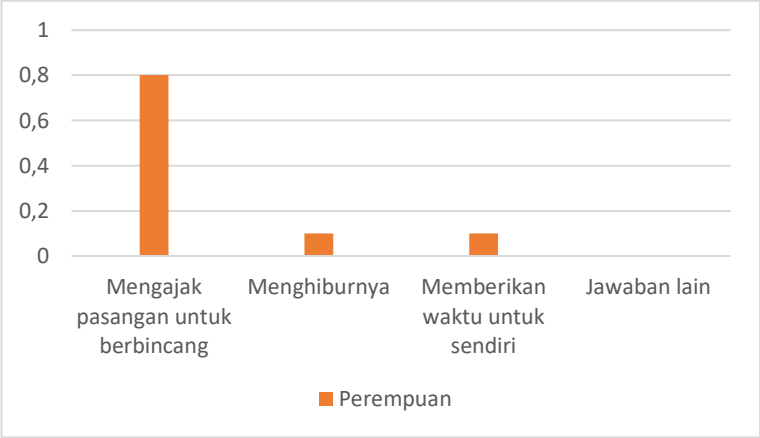


Diagram II.6 Mengenai Tidakan yang Dilakukan Istri Saat Mendapati Suami Dalam Keadaan Introvert.
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, bahwa sekitar 80% responden perempuan mengajak pasangannya berbincang, 10% menghibur pasangan, dan 10% memberi waktu pasangan untuk sendiri. Dilihat dari hasil jawaban tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden perempuan kurang memahami cara menyikapi pasangan dalam keadaan introvert. Dilihat dari sebagian besar responden perempuan akan mengajak pasangannya untuk berbincang apabila mendapati masalah diluar. Namun apabila mengkaji data pustaka, keadaan laki-laki dalam keadaan introvert (memikirkan diri sendiri) dan pada dalam situasi dengan perasaan ingin bebas karena memiliki permasalahan di luar. Sebaiknya perempuan memberinya waktu untuk mengasikan diri dan memberikan waktu pasangan untuk berpikir dalam menyelesaikan segala permasalahannya di luar.

- **Apabila anda dalam keadaan bersedih dan bingung, apa tindakan yang anda harapkan dari pasangan anda?**

  Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui keadaan perasaan pasangan perempuan dan tindakan yang diinginkan pasangan perempuan dari pasangannya, apabila sedang dalam keadaan bersedih.

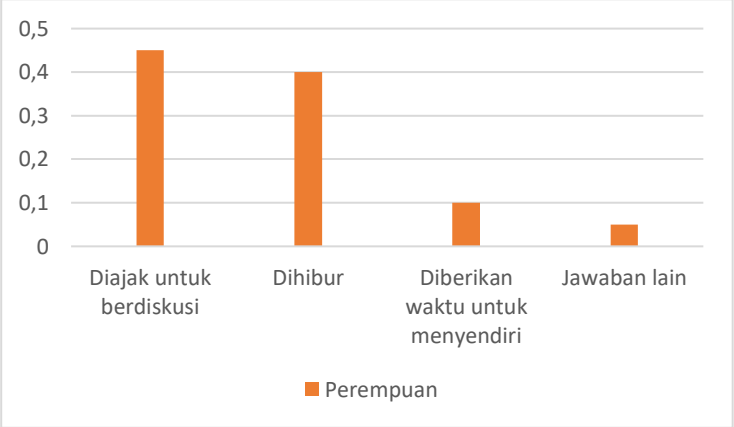


Diagram II.7 Mengenai Tidakan Suami yang Diharapkan Istri Saat Bersedih

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, bahwa sekitar 45% responden perempuan ingin diajak untuk berdiskusi, 40% dihibur, 10% diberikan waktu untuk menyendiri, 5% menjawab dengan jawaban lain, dengan jawaban ingin diperhatikan. Dari pernyataan di atas dapat diamati bahwa sebagian besar perempuan ingin dihibur. Hal tersebut sesuai dengan psikologis perempuan yang selalu mengedepankan perasaannya.

- **Apakah sebelumnya anda mengetahui 4 tipe kepribadian manusia? Apabila mengetahui coba sebutkan.**

  Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui lebih dalam wawasan responden perempuan mengenai empat tipe kepribadian manusia.

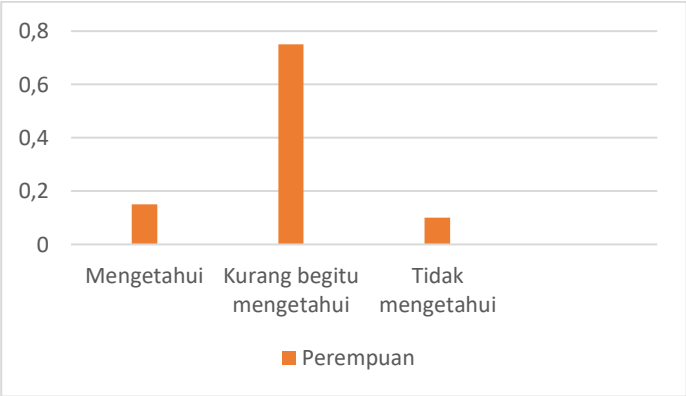


Diagram II.8 Pengetahuan Mengenai Empat Kepribadian Manusia

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, bahwa sekitar 75% responden perempuan kurang begitu mengetahui, 15% mengetahui, dan 10% tidak mengetahui. Dapat dilihat dari hasil kuesioner tersebut sebagian besar responden perempuan kurang mengetahui dan memahami empat tipe kepribadian manusia tersebut.

- **Apakah anda mengetahui macam-macam karakter ideal dalam rumah tangga agar harmonis? Apabila mengetahui coba sebutkan.**

  Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui lebih dalam sejauh mana pengetahuan responden perempuan mengenai macam-macam karakter ideal dalam rumah tangga agar harmonis.

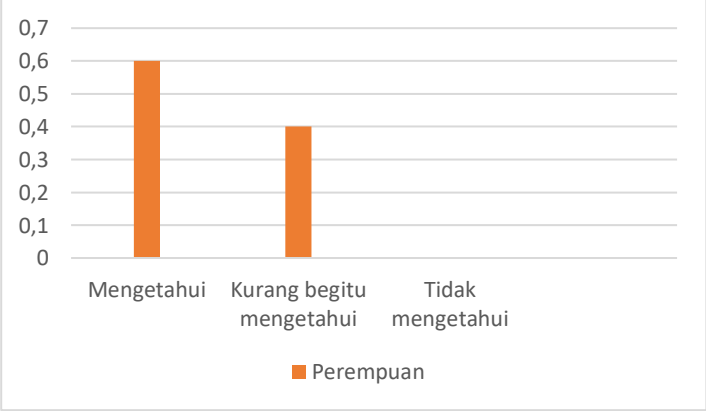


Diagram II.9 Mengenai Pemahaman Karakter Ideal Dalam Rumah Tangga

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, bahwa sekitar 60% responden perempuan mengetahuinya, dan 40% kurang begitu mengetahuinya. Jawaban 60% responden yang mengetahui diantaranya, selalu menyiapkan keinginan suami, saling percaya, saling memahami, saling terbuka, saling pengertian, saling menghormati dan tidak egois. Saling menerima kelebihan dan kekurangan masing-masing, saling intropeksi diri dan saling mendukung. Dilihat dari hasil kuesioner, bahwa sebagian besar responden mengetahui karakter ideal dalam rumah tangga. Tetapi masih terdapat pula beberapa responden yang belum mengetahuinya. Padahal dengan mengetahui karakter ideal tersebut, konflik dalam rumah tangga akan semakin berkurang.

II.3.2 Responden Laki-laki

Total responden laki-laki berjumlah 10 orang dengan rentang usia 21-30 tahun, dengan rata-rata pekerjaan wiraswasta. Berikut data yang diperoleh dari responden laki-laki.

- **Sudah berapa lama anda dan pasangan anda berumah tangga?**
  Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui lebih dalam usia pernikahan pasangan dalam menjalani rumah tangga bersama pasangannya.

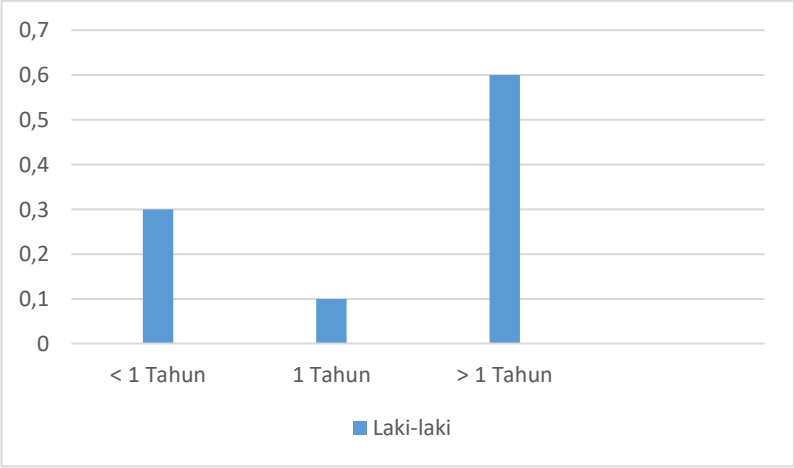


Diagram II.10 Mengenai Usia Pernikahan Pasangan

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, bahwa 60 % usia pernikahan responden berusia diatas 1 tahun dengan kisaran usia pernikahan antara 3 sampai 10 tahun. 30% berusia kurang dari 1 tahun, dan 10% berusia sekitar 1 tahun.

- **Apa yang anda rasakan selama menjalani rumah tangga dengan pasangan?**
  Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui lebih dalam keadaan perasaan responden laki-laki selama menjalani rumah tangga bersama pasangannya.

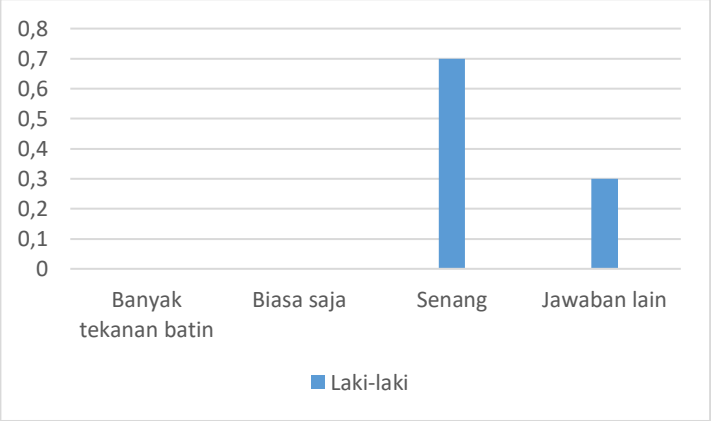


Diagram II.11 Mengenai Perasaan Responden Dalam Menjalani Rumah Tangga
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, dapat diketahui bahwa 70% responden laki-laki merasa senang dalam menjalani rumah tangga bersama pasangannya, dan 30 % menjawab dengan jawaban lain. Alasan responden memilih jawaban lain diantaranya, merasa mendapatkan ketenagan jiwa, bahagia dan sebagian responden menjawab semua pernah dirasakan. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden laki-laki lebih menikmati menjalani kehidupan rumah tangga bersama pasangannya, dapat dilihat dari sebagian besar tanggapan responden yang menjawab merasa senang dengan rumah tangganya.

- **Biasanya hal apa yang mendasari anda dan pasangan anda bertengkar?**
  Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui lebih dalam mengenai masalah yang biasanya mendasari pasangan mengalami konflik dalam rumah tangga.

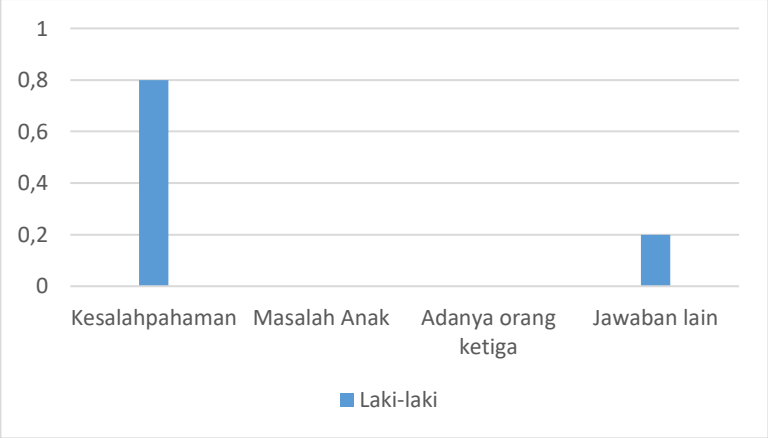


Diagram II.12 Mengenai Hal yang Mendasari Pasangan Bertengkar
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, dapat diketahui bahwa hal yang biasanya mendasari pasangan mengalami konflik dalam rumah tangga diantaranya 80% karena kesalahpahaman, dan 20% responden menjawab dengan jawaban lain. Alasan responden yang memilih jawaban lain diantanya karena ketiga masalah dalam pilihan kuesioner pernah dirasakan.

- **Apakah anda mengetahui mengenai karakter perempuan secara umum? Apabila mengetahui coba sebutkan.**
  Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui lebih dalam responden laki-laki mengenal karaker perempuan secara umum. Karena dengan pertanyaan ini, dapat mengetahui wawasan responden dalam mengenal pasangannya.

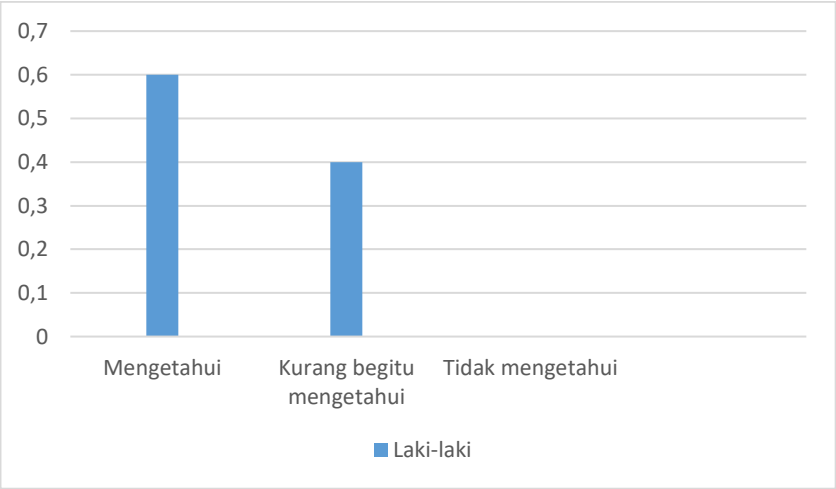


Diagram II.13 Mengenai Karakter Umum Perempuan

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, bahwa sekitar 60% responden mengetahuinya, dan sekitar 40% responden kurang begitu mengetahui. Karakter perempuan secara umum yang diketahui oleh responden diantaranya, ingin selalu dipuji, dihargai, diperhatikan, baik, anggun, penyayang, perhatian, mudah menangis, dan suka marah. Apabila dilihat dari kuesioner di atas sebagian besar responden menjawab mengetahui karakter perempuan secara umum. Tetapi sebagian responden laki-laki belum begitu memahami karakter perempuan secara umum. Dilihat dari sebagian responden yang menjawab ‘suka marah’.

- **Apabila istri anda mengalami perubahan yang tiba-tiba/tidak seperti biasanya memberikan perhatian kepada anda, apa yang anda rasakan sebagai suami?**

  Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui lebih dalam perasaan responden laki-laki apabila menghadapi perubahan tiba-tiba yang terjadi pada pasangannya.

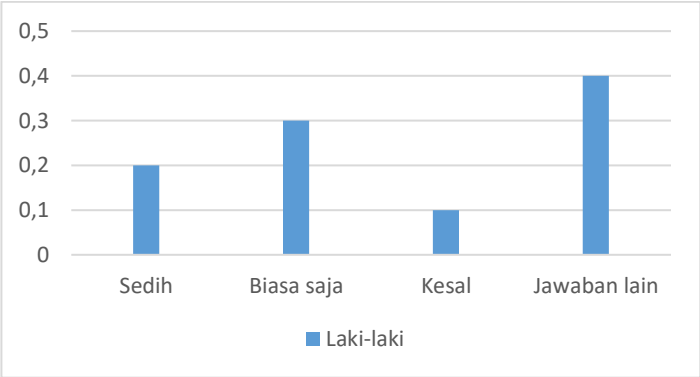


Diagram II.14 Mengenai Perasaan Laki-Laki Apabila Pasangan Mengalami Perubahan Secara Tiba-Tiba.

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, bahwa sekitar 40% responden menjawab dengan jawaban lain, 30% merasa biasa saja, 20% laki-laki merasa sedih, dan 10% merasa kesal. Alasan responden memilih jawaban lain diantanya, mencoba untuk mengerti, mencari tahu sumber permasalahannya, bertanya kepada pasangan mengenai masalahnya. Dilihat dari hasil jawaban tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden laki-laki lebih mengedepankan rasio dan akalnya dalam menghadapi suatu masalah. Laki-laki merasa lebih baik mencari tahu sumber masalahnya dari pada meratapinya.

- **Apa tindakan anda sebagai suami apabila mendapati istri anda dalam keadaan introvert (memikirkan diri sendiri) dan pada dalam situasi dimana dia dengan perasaan ingin bebas karena memiliki permasalahan di luar?**

  Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui responden laki-laki dalam mengenal karakter perempuan secara umum. Hal tersebut dapat dilihat dari tindakan apa yang dilakukan laki-laki pada saat mendapati pasangannya mendapatkan permasalahan di luar.

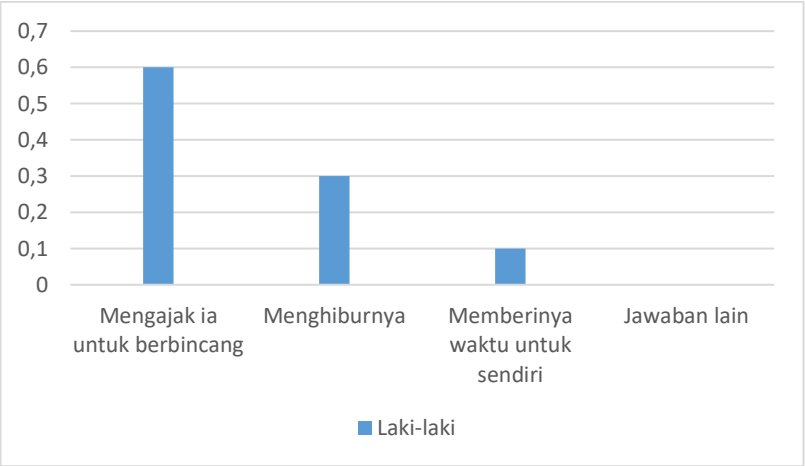


Diagram II.15 Mengenai Tidakan yang Dilakukan Laki-Laki Saat Mendapati Pasangan Dalam Keadaan Introvert

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, bahwa sekitar 60% responden laki-laki mengajak pasangannya berbincang, 30% menghibur pasangan, dan 10% memberi waktu pasangan untuk sendiri. Dapat diamati bahwa sebagian besar responden lebih mengedepankan akalnya untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi oleh pasangannya.

- **Apabila anda dalam keadaan bersedih dan bingung, apa tindakan yang anda harapkan dari pasangan anda?**

  Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui keadaan perasaan responden laki-laki dan tindakan yang diinginkan responden laki-laki dari pasangannya apabila sedang dalam keadaan bersedih.

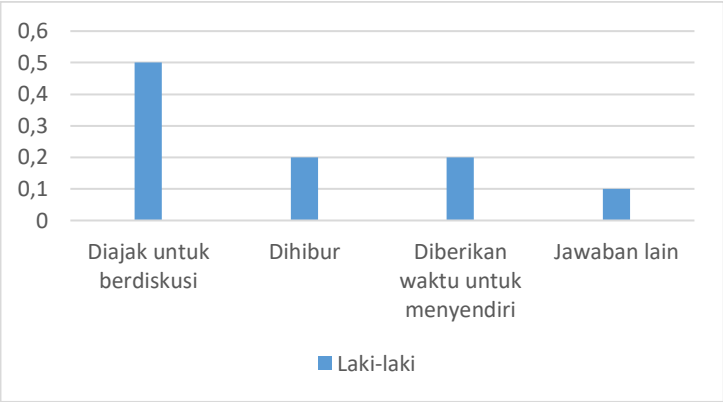


Diagram II.16 Mengenai Tidakan yang Diharapkan Suami Saat Bersedih

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, bahwa sekitar 50% responden laki-laki ingin diajak untuk berdiskusi, 20% dihibur, 20% diberikan waktu untuk menyendiri, dan 10% dengan pilihan lain dengan jawaban mengajak keluarga berlibur.

- **Apakah sebelumnya anda mengetahui 4 tipe kepribadian manusia? Apabila mengetahui coba sebutkan.**

  Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui lebih dalam wawasan responden laki-laki mengenai empat tipe kepribadian manusia.

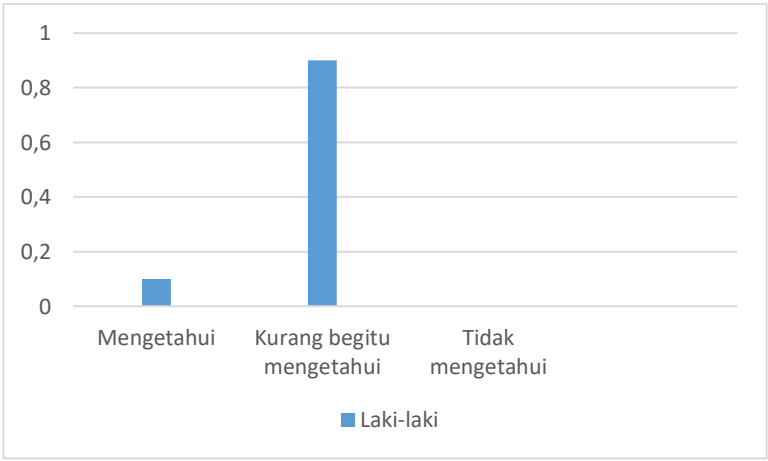


Diagram II.17 Pengetahuan Mengenai Empat Kepribadian Manusia

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, bahwa sekitar 90% responden laki-laki kurang begitu mengetahui, dan 10% mengetahui dengan jawaban angkuh, egois, pemarah, melindungi pasangan secara berlebihan. Dapat dilihat dari hasil kuesioner tersebut bahwa sebagian besar responden laki-laki kurang mengetahui dan memahami empat tipe kepribadian tersebut, dilihat dari sebagian responden yang menjawab kuesioner dengan jawaban yang kurang tepat.

- **Apakah anda mengetahui macam-macam karakter ideal dalam rumah tangga agar harmonis? Apabila mengetahui coba sebutkan.**

  Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui lebih dalam sejauh mana pengetahuan responden laki-laki mengenai macam-macam karakter ideal dalam rumah tangga agar harmonis.

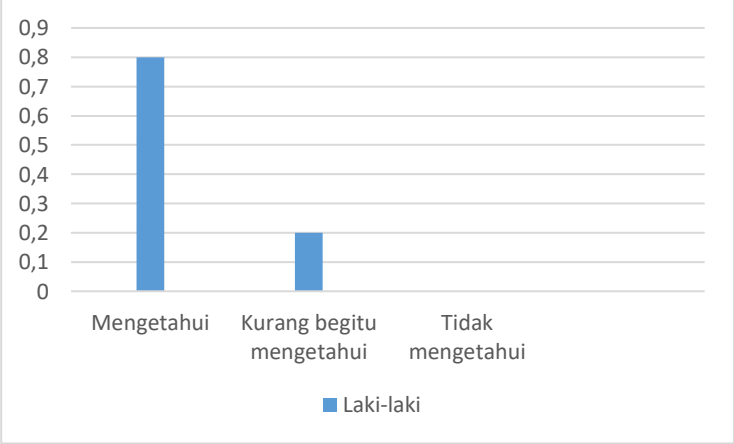


Diagram II.18 Mengenai Pemahaman Karakter Ideal Dalam Rumah Tangga

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, bahwa sekitar 80% responden laki-laki mengetahuinya, dan 20% kurang begitu mengetahuinya. Jawaban 80% responden yang mengetahui diantaranya, saling menghargai, saling perhatian, selalu terbuka, selalu ada kebahagiaan dalam keseharian, saling mengenal karakter masing-masing, tidak membahas masa lalu, saling mengingatkan dalam kebaikan, selalu

bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan selalu berkomunikasi antara satu sama lain.

II.3.3 Analisis Kuesioner Mendalam

Penyebaran kuesioner mendalam dilakukan untuk lebih mengetahui permasalahan yang terjadi pada masyarakat. Kuesioner mendalam tersebut dibagikan kepada 2 responden yang sudah menikah dan menjalani rumah tangga. Kuesioner yang dibagikan mengenai pengenalan karakter pasangan dalam rumah tangga. Hasil yang didapatkan dari kuesioner tersebut diantaranya sebagai berikut. Responden telah menjalani rumah tangga dengan pasangannya lebih dari dua tahun, responden merasakan suka duka, susah, dan bahagia dalam mejalani rumah tangga Bersama pasangannya. Seiring berjalannya waktu masing-masing reponden mengenal karakter pasangannya, jadi responden mengenal karakter pasangan setelah menikah. Karakter yang disebutkan oleh responden diantaranya serius, jujur, terbuka, santai, kekanak-kanakan, santai, tidak romantis, masa bodoh, bertanggung jawab, dan mau belajar ke arah yang lebih baik. Responden menganggap bahwa mengenal karakter pasangan dalam rumah tangga itu penting. Alasan yang mendasarinya yaitu karena dengan saling mengenal karakter pasangan, masing-masing pasangan dapat saling terbuka, saling memperbaiki diri, dapat saling memahami satu sama lain dan tidak akan timbul kesalahpahaman dalam rumah tangga. Selain mengenal pasangannya responden juga mengenal kepribadiannya. Responden menganggap mengenal kepribadian diri sendiri dianggap penting. Responden beranggapan karena hal tersebut dapat menjadi bahan sebagai introfeksi diri, bisa merubah yang buruk dan mempertahankan yang baik. Tetapi sebagian responden tidak mengetahui termasuk dalam tipe kepribadian apa yang paling sesuai dengan dirinya.

II.4 Resume

Mengenal dan memahami karakter pasangan begitu penting dalam suatu rumah tangga. Karena dengan mengenal dan memahami karakter pasangan, kesalahpahaman dalam rumah tangga dapat berkurang. Salah satu cara untuk mengenal dan memahami

karakter pasangan yaitu dengan mengenal terlebih dahulu kepribadian diri sendiri. Sehingga apabila telah memahami diri sendiri, akan terasa mudah untuk memahami orang lain.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari data di atas, dapat diasumsikan bahwa sebagian responden menganggap mengenal karakter pasangan penting dalam rumah tangga. Meskipun beberapa responden megetahui, tetapi sebagian besar pasangan belum begitu mengenal dan memahami karakter umum tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari tindakan responden yang belum tepat dalam menangani pasangannya apabila menghadapi suatu masalah.

II.4.1 Solusi Perancangan

Mengacu pada permasalahan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, mengenai mengenal karakter pasangan dalam rumah tangga yang kurang dipahami oleh masyarkat. Maka solusi perancangan yang dibutuhkan adalah suatu perancangan media yang mampu memuat informasi mengenai mengenal karakter pasangan dalam rumah tangga. Solusi perancangan yang ditawarkan berupa buku yang mampu mengenalkan lebih dalam dan lengkap cara mengenal dan memahami karakter pasangan. Selain informasi yang mendalam buku tersebut juga dilengkapi dengan gaya visual yang unik, sehingga tidak hanya informatif tetapi juga terlihat menarik.